



**PENGARUH KECERDASAN ADVERSITAS DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS
XII PEMASARAN SMK NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

Hadi Sasmito

NIM 140210301055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGARUH KECERDASAN ADVERSITAS DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS
XII PEMASARAN SMK NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Hadi Sasmito

NIM 140210301055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Isbani dan Ibunda Sulasmi. Terimakasih atas do'a dan dukungan serta kasih sayang yang telah kalian berikan;
2. Kedua kakak tercinta Endah Nurhayati dan Rizal Setyabudi yang telah memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

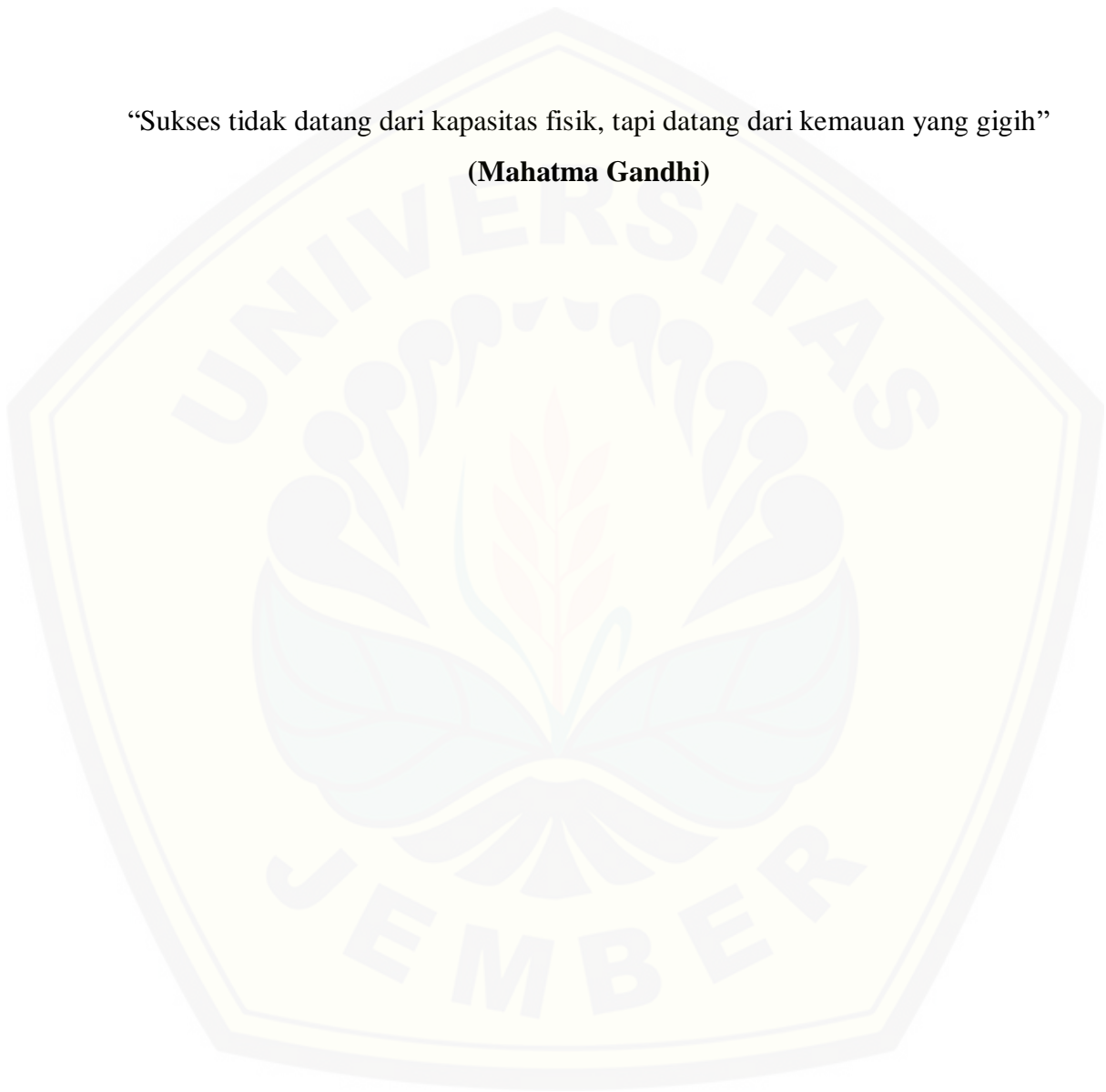
MOTTO

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah"

(B. J. Habibie)

"Sukses tidak datang dari kapasitas fisik, tapi datang dari kemauan yang gigih"

(Mahatma Gandhi)



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hadi Sasmito
Nim : 140210301055
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 1 Oktober 2020

Hadi Sasmito
140210301055

PERSETUJUAN

**PENGARUH KECERDASAN ADVERSITAS DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII
PEMASARAN SMK NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama : Hadi Sasmito
NIM : 140210301055
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tahun Angkatan : 2014
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 18 April 1995

Disetujui,

Ketua

Sekretaris

Dra. Sri Wahyuni, M.Si.
NIP. 19570528 198403 2 002

Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880721 201504 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember”** telah diuji dan disahkan pada

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Oktober 2020

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Sri Wahyuni, M.Si.

NIP. 19570528 198403 2 002

Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19880721 201504 1 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Pudjo Suharso, M.Si

NIP. 19591116 198601 1 001

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19660323 199301 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd

NIP. 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember. Hadi Sasmito; 140210301055; 2014; 57 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Jember dan mengetahui variabel mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Jember yaitu sebanyak 100 siswa. Metode sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel adalah sebanyak 51 responden dan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan yang memiliki peran dan fungsi dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global yang semakin kuat. Misi utama SMK menyiapkan lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja dan industri. Menurut PP No. 20 tahun 2003, tujuan dari SMK adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri dan terampil dan siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetisi keahlian. Namun dalam kenyataannya lulusan SMK jadi penyumbang pengangguran terbuka paling tinggi. Menghadapi kenyataan seperti itu maka perlu adanya upaya dalam menumbuhkan dan meningkatkan ketrampilan siswa SMK untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Salah satunya dengan cara mengajarkan dan menanamkan minat kewirausahaan dalam diri siswa.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya adalah kecerdasan adversitas dan efikasi diri. Kecerdasan adversitas adalah kemampuan mengubah rintangan menjadi sebuah peluang keberhasilan yang dapat dipergunakan untuk melepaskan

diri dari rintangan dalam berwirausaha. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki ketertarikan dalam berwirausaha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Jember sebesar 64,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis data mengenai sumbangan dari masing-masing variabel yang pertama yaitu kecerdasan adversitas sebesar 32,09% dan variabel efikasi diri sebesar 32,01%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dari itu penulis penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Pudjo Suharso, M.Si selaku dosen penguji I dan Dr. Sukidin, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini;
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis melakukan studi di Universitas Jember;
7. Kepala Sekolah SMKN 1 Jember dan Ibu Titiek selaku guru mata pelajaran kewirausahaan yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di SMKN 1 Jember dan memberikan banyak bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Keluarga besarku yang selalu memberi do'a, semangat, serta dukungan baik moral maupun materi;
9. Sahabat-sahabatku tercinta Risma, Shelvy, Ima, Lingga, Fadol, Hilmi, Alvin yang telah memberikan do'a, semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah memberikan segala memori indah dalam menempuh pendidikan strata satu;
11. Seluruh pihak yang telah membantu demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jember, 1 Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjaun Penelitian Terdahulu	5
2.2 Kecerdasan Adversitas	6
2.2.1 Tingkatan dalam Kecerdasan Adversitas	7
2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Adversitas.....	8
2.2.3 Indikator Kecerdasan Adversitas.....	10
2.3 Efikasi Diri	11
2.3.1 Sumber Efikasi Diri	12

2.3.2	Dimensi Efikasi Diri	13
2.3.3	Indikator Efikasi Diri	14
2.4	Minat Berwirausaha	14
2.4.1	Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Berwirausaha	16
2.4.2	Indikator Minat Berwirausaha	17
2.5	Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha	20
2.6	Kerangka Berpikir	22
2.7	Hipotesis	22
BAB 3. METODE PENELITIAN		24
3.1	Rancangan Penelitian	24
3.2	Lokasi Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel	25
3.4	Jenis dan Sumber Data	26
3.4.1	Jenis Data	26
3.4.2	Sumber Data	27
3.5	Metode Pengumpulan Data	27
3.5.1	Angket	27
3.5.2	Wawancara	27
3.5.3	Observasi	27
3.5.4	Dokumen	28
3.6	Metode Pengolahan Data	28
3.6.1	<i>Editing</i>	28

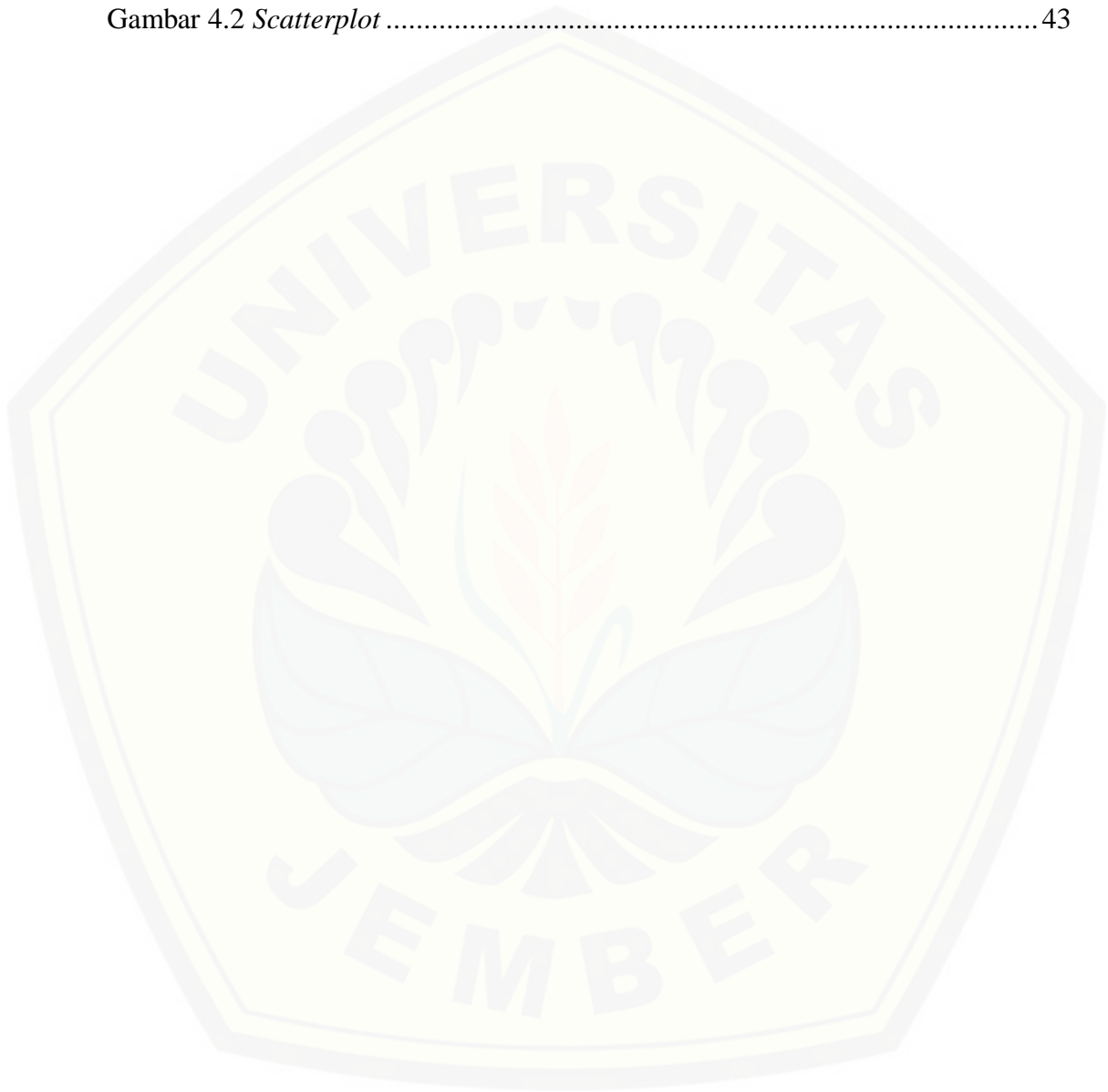
3.6.2	Skoring	28
3.6.3	Tabulasi.....	28
3.7	Definisi Operasional Variabel	29
3.7.1	Kecerdasan Adversitas (X_1)	29
3.7.2	Efikasi Diri (X_2)	29
3.7.3	Minat Berwirausaha (Y)	29
3.8	Uji Instrumen Penelitian	29
3.8.1	Uji Validitas	29
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.10	Metode Analisis Data.....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Data Pendukung.....	37
4.1.1	Kondisi Sekolah	37
4.1.2	Data Utama	38
4.1.3	Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	39
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.5	Analisis Data.....	44
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB 5. PENUTUP		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel masing-masing kelas	26
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien	32
Tabel 4.1 Data Fasilitas Penunjang Kegiatan Belajar Siswa SMKN 1 Jember	37
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Non Pendidik Tahun Ajaran 2018/2019	38
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Adversitas (X1)	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X2).....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)	41
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.10 Hasil analisis Varian Garis Regresi.....	45
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji F	46
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji t	48
Tabel 4.14 Hasil analisis efektifitas garis regresi berganda	49
Tabel 4.15 Hasil <i>Standart Error of Estimate</i> Regresi Linier Berganda.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	42
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i>	43



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan yang memiliki peran dan fungsi dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global yang semakin kuat. Misi utama SMK menyiapkan lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja dan industri. Menurut PP No. 20 tahun 2003, tujuan dari SMK adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri dan terampil dan siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian. Namun dalam kenyataannya lulusan SMK jadi penyumbang pengangguran terbuka paling tinggi. Menghadapi kenyataan seperti itu maka perlu adanya upaya dalam menumbuhkan dan meningkatkan ketrampilan siswa SMK untuk lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Salah satunya dengan cara mengajarkan dan menanamkan minat kewirausahaan dalam diri siswa

SMK Negeri 1 Jember merupakan salah satu sekolah kejuruan favorit di Kabupaten Jember. SMK Negeri 1 Jember memiliki beberapa program keahlian diantaranya adalah akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, usaha jasa pariwisata dan multimedia. Program Kompetensi Keahlian Pemasaran adalah salah jurusan pada jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mempelajari dasar-dasar menjadi seorang *marketing*. Jurusan pemasaran memiliki peluang yang cukup besar untuk memulai usaha karena mata pelajaran yang diberikan dominan mempelajari tentang bisnis dan pasar. Di jurusan pemasaran siswa akan mempelajari strategi pasar, seperti menciptakan produk yang berkualitas, memasarkan produk, melakukan komunikasi bisnis dan lainnya. Jurusan ini tidak hanya menyiapkan tenaga kerja yang terampil di toko melainkan juga mendidik siswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Pendidikan tentang kewirausahaan diberikan kepada seluruh siswa mulai dari semester pertama dengan metode klasikal, materi yang diberikan sesuai dengan tingkat kelas yang ada. Selain dengan menggunakan metode klasikal sekolah juga telah melaksanakan praktek kewirausahaan yang bertujuan untuk merangsang siswa dalam berwirausaha. Praktek kewirausahaan yang dijalankan di SMK Negeri

Jember untuk jurusan pemasaran antara lain adalah pengelolaan minimarket atau *business centre* yang memfasilitasi siswa untuk belajar secara langsung kegiatan pemasaran. Selain itu siswa juga diberi tugas membuat prakarya yang nantinya akan masuk penilaian mata pelajaran kewirausahaan. Dari kegiatan praktek kewirausahaan siswa dapat belajar bagaimana memiliki usaha yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Dengan adanya kegiatan praktek kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menggugah minat siswa dalam mengembangkan jiwa berwirausahanya.

Faktor pendukung utama dalam kewirausahaan adalah adanya suatu minat. Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Menurut Alma (2011:9) minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya 1) *personal*, yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang; 2) *sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya; 3) *environmetal*, menyangkut hubungan dengan lingkungannya. Masing-masing faktor tersebut tentu saja saling berperan dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Kecerdasan adversitas adalah kemampuan mengubah rintangan menjadi sebuah peluang keberhasilan yang dapat dipergunakan untuk melepaskan diri dari rintangan. Seorang individu yang dapat mengoptimalkan kecerdasan adversitas yang dimilikinya diduga akan lebih mudah menjalani profesi sebagai wirausahawan. Karena dengan kecerdasan adversitas yang tinggi, seorang wirausahawan akan mampu mengubah berbagai hambatan yang ditemui dalam kegiatan usahanya menjadi peluang yang bernilai. Seperti yang diketahui bahwa dalam berwirausaha pasti akan dihadapkan dengan berbagai macam hambatan dan rintangan, sehingga menjadi seorang wirausaha diperlukan kemampuan untuk mengatasi segala macam hambatan yang ada di depannya. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas tinggi maka motivasinya juga akan tinggi yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat untuk memulai suatu usaha.

Untuk memulai suatu usaha harus disertai dengan kepercayaan diri dan siap menghadapi berbagai macam kesulitan yang pasti akan dirasakannya. Efikasi diri

adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal yang dipercaya. Memulai sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan atas kemampuan yang dimilikinya, maka rendah pula keinginan orang tersebut untuk menjadi wirausaha. Efikasi diri memainkan peranan penting dalam memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Faktor personal adalah penentu dalam mempengaruhi minat berwirausaha seseorang

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember?
- b. Variabel manakah yang lebih dominan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.
- b. Mengetahui variabel yang lebih dominan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

b. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang menjadi tinjauan pustaka peneliti sebagai dasar pandangan teori penelitian. Secara sistematis teori-teori tersebut meliputi: Tinjauan penelitian terdahulu, kecerdasan adversitas, efikasi diri, minat berwirausaha, kerangka berpikir dan hipotesis.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh beberapa penelitian sejenis yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Yunda Sanggar Puri yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran di SMKN 1 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 55,6%. Dalam hal ini peneliti menggunakan indikator yang sama dalam mengukur kecerdasan adversitas dan minat berwirausaha karena objek yang diteliti memiliki kesamaan yaitu siswa SMK Jurusan Pemasaran.

Penelitian yang sejenis lainnya dilakukan oleh Anita Sukmawati pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Khusus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Halu Oleo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 60,5%. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel penelitian dimana sama-sama meneliti tentang efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah terletak pada variabel X dimana penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel X. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan 2 variabel X yaitu kecerdasan adversitas dan efikasi diri.

Penelitian yang sejenis lainnya dilakukan oleh Riska Amelia Kamil yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap

Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan efikasi diri, kemandirian, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 83,7%. Secara parsial efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 50,6%, kemandirian berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 22,9% dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 10,2%. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel penelitian dimana sama-sama meneliti tentang efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah terletak pada variabel X dimana penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel X. Namun, pada penelitian sekarang menggunakan 2 variabel X yaitu kecerdasan adversitas dan efikasi diri.

2.2 Kecerdasan Adversitas

Kecerdasan adversitas adalah ukuran bagaimana individu mempersepsikan dan menghadapi kesulitan. Individu yang kurang mampu menangani kesulitannya akan dengan mudah menjadi emosional kemudian akan mundur, berhenti mencoba dan berhenti untuk belajar dari kesulitan yang dihadapi (Vinas & Miriam, 2015: 68). Sedangkan menurut Zainuddin (2011:3) kecerdasan adversitas adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan-kesulitan dan mampu mengatasi tantangan hidup.

Dalam penelitiannya, Supardi (2013:65) menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas bukan hanya persoalan kemampuan individu dalam mengatasi sebuah kesulitan yang ada sekaligus mengambil kemenangan, akan tetapi individu tersebut juga diharapkan dapat mengubah pandangannya akan sebuah kesulitan sebagai sebuah peluang baru untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Hal ini mungkin dipandang sebagai hal yang sulit oleh banyak orang. Akan tetapi dengan kemampuan kecerdasan adversitas yang dimiliki oleh setiap individu diharapkan dapat memaksimalkan hal tersebut.

Stoltz (2004:8) menjelaskan bahwa kecerdasan adversitas mampu mengukur sejauh mana individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan

kemampuan untuk mengatasinya. Kecerdasan adversitas menggambarkan siapa yang mampu mengatasi kesulitan dan siapa yang akan gagal dalam menghadapi kesulitan. Kecerdasan adversitas mampu menggambarkan siapa yang akan melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensi individu serta siapa yang akan gagal, dan menggambarkan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adversitas adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan mengolah kesulitan dengan karakteristik mampu mengontrol situasi sulit dan memiliki daya tahan yang baik dalam menghadapi situasi dan keadaan yang sulit. Kecerdasan adversitas memiliki peranan terhadap keberhasilan manusia dimana dengan kecerdasan adversitas yang dimiliki maka manusia tersebut akan lebih siap dan mampu menghadapi kesulitan atau tantangan yang dihadapi.

2.2.1 Tingkatan dalam Kecerdasan Adversitas

Dalam menghadapi berbagai masalah, individu didorong oleh beberapa respon yang mengarahkan individu tersebut dalam pengambilan keputusan. Stoltz (2004:18) mengkriterikan individu kedalam tiga kelompok ketika berhadapan dengan situasi yang sulit, yaitu *quitter*, *camper*, dan *climber*.

1. *Quitters* (individu yang mudah menyerah)

Quitters sebagai kategori respon individu yang pertama atau juga disebut dengan individu yang memiliki tingkat kecerdasan adversitas yang rendah. Individu pada kategori ini adalah tipe individu yang mudah menyerah dan memilih untuk berhenti berusaha, tidak berani dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada sehingga jalan untuk berhasil tidak akan tercapai. Dengan demikian individu dengan tipe ini akan meninggalkan peluang-peluang yang mungkin bisa menghasilkan kesuksesan dalam hidupnya.

2. *Camper* (individu yang mudah merasa puas)

Tipe *campers* setidaknya lebih baik dari *quitters*, karena individu kategori ini telah berani untuk mencoba berusaha meskipun akhirnya menyerah di tengah jalan. Kebanyakan individu dalam kategori ini menganggap apa yang

diperjuangkannya telah berhasil sehingga tidak perlu lagi melakukan perbaikan dan usaha, atau dalam kata lain individu mudah merasa puas atas apa yang telah diraihinya.

3. *Climber* (individu yang optimis)

Climbers adalah individu yang selalu optimis dan berani menghadapi tantangan atau kesulitan dalam hidupnya. Individu dalam kategori ini akan selalu memikirkan peluang yang ada dan selalu mengembangkan potensinya, memotivasi diri dan semangat yang tinggi untuk berjuang mendapatkan yang terbaik dalam hidup dengan memperhitungkan kemungkinan resiko yang dihadapi. Individu dalam kategori ini memiliki tingkat kecerdasan adversitas yang tinggi.

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Adversitas

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan adversitas. Menurut Stoltz (2004:41) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menjelaskan kecerdasan adversitas seorang individu, antara lain adalah:

1. Faktor Internal

a. Genetika

Warisan genetik tidak akan menentukan nasib seseorang tetapi pasti ada pengaruh dari faktor ini. Beberapa riset-riset terbaru menyatakan bahwa genetika sangat mungkin mendasari perilaku.

b. Keyakinan

Keyakinan yang dimiliki akan mempengaruhi seseorang dalam menghadapi suatu masalah dan dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

c. Bakat

Kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu kondisi yang kurang baik dalam dirinya salah satunya dipengaruhi oleh bakat. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh sejak lahir, setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda.

d. Hasrat dan kemauan

Untuk mencapai kesuksesan dalam hidup diperlukan tenaga pendorong yang berupa keinginan atau disebut hasrat. Hasrat menggambarkan motivasi, antusias, gairah, dorongan, ambisi, dan semangat.

e. Karakter

Seseorang yang berkarakter baik, tangguh, dan cerdas akan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Karakter merupakan salah satu bagian yang penting bagi seseorang untuk meraih tujuannya.

f. Kinerja

Merupakan bagian yang mudah dilihat orang lain sehingga seringkali hal ini sering dievaluasi dan dinilai. Salah satu keberhasilan seseorang dalam menghadapi masalah dan meraih tujuan hidup dapat diukur lewat kinerja.

g. Kecerdasan

Bentuk-bentuk kecerdasan kini dipilah menjadi beberapa bidang yang sering disebut sebagai multiple intelligence. Bidang kecerdasan yang dominan biasanya mempengaruhi karier, pekerjaan, pelajaran, dan hobi.

h. Kesehatan

Kesehatan emosi dan fisik dapat memengaruhi seseorang dalam menggapai kesuksesan. Kondisi fisik dan psikis yang baik akan mendukung seseorang dalam meraih tujuannya.

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan dapat membentuk kecerdasan, pembentukan kebiasaan yang sehat, perkembangan watak, keterampilan, hasrat, dan kinerja yang dihasilkan.

b. Lingkungan

Lingkungan tempat individu tinggal dapat mempengaruhi bagaimana individu beradaptasi dan memberikan respon kesulitan yang dihadapinya. Individu yang terbiasa hidup dalam lingkungan sulit akan memiliki kecerdasan adversitas yang lebih tinggi.

2.2.3 Indikator Kecerdasan Adversitas

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Stoltz (2004:140) yaitu kendali (*control*), asal-usul dan pengakuan (*origin & ownership*), jangkauan (*reach*), dan daya tahan (*endurance*). Nilai dari keempat indikator tersebut dapat menentukan kualitas kecerdasan adversitas yang dimiliki seseorang secara keseluruhan.

1. Kendali (*control*)

Kendali (*control*) menggambarkan seberapa banyak kendali yang dirasakan individu terhadap peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Apakah seseorang memandang bahwa dirinya tak akan mampu dengan adanya masalah tersebut atau dia yakin mampu mengendalikan situasi yang sedang dialaminya

Kendali (*control*) merupakan tingkat optimisme individu mengenai situasi yang dihadapi, apabila situasi berada dalam kendali individu maka dalam diri individu akan membentuk intensi menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki kendali yang tinggi akan berinisiatif menangkap peluang yang ada.

2. Asal-usul dan Pengakuan (*Origin & Ownership*)

Asal-usul dan Pengakuan (*origin & ownership*) merupakan faktor yang menjadi awal tindakan individu. Dimensi ini mempertanyakan siapa atau apa yang menimbulkan kesulitan. Apabila individu memandang penyebab atau asal-usul kesalahan bukan berasal dari diri individu melainkan berasal dari luar atau masalah itu sendiri maka akan timbul intensi untuk melakukan sesuatu yang mampu menyelesaikan masalah tersebut.

3. Jangkauan (*Reach*)

Dimensi ini menggambarkan seberapa jauh kesulitan yang dialami akan mempengaruhi sisi lain dari kehidupan individu Seseorang dengan nilai *reach* yang rendah memiliki ketenangan berpikir yang buruk dalam menyikapi situasi yang sulit, sebaliknya seseorang dengan nilai *reach* yang tinggi memiliki ketenangan berpikir yang baik dalam menganalisa situasi yang sedang dihadapi dan semakin percaya diri dan tenang untuk segera menyelesaikan situasi yang sulit.

4. Daya Tahan (*Endurance*)

Dimensi ini menggambarkan seberapa lama individu mampu menghadapi kesulitan yang dihadapi, apakah akan cenderung putus asa dengan masalah yang dihadapi atau akan terus berusaha menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Semakin rendah nilai *endurance* seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menganggap kesulitan yang dialaminya tidak selesai-selesai hingga individu tersebut tidak memiliki semangat lagi untuk berjuang menghadapi situasi sulitnya. Sebaliknya seseorang yang memiliki nilai tingkat *endurance* yang tinggi akan menganggap kesulitan yang dihadapinya akan berlangsung secara singkat atau sementara.

2.3 Efikasi Diri

Efikasi diri adalah suatu komponen dari keseluruhan perasaan diri seseorang. Bandura (dalam Ghufroon & Risnawati, 2014:73) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan Friedman & Schustack (2008:283) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah ekspektasi dan keyakinan atau harapan tentang seberapa jauh seorang individu mampu melakukan suatu perilaku dalam suatu situasi tertentu, tanpa efikasi diri seseorang akan enggan mencoba melakukan suatu perilaku. Alwisol (dalam Jaenudin, 2015:86) menjelaskan bahwa efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, sesuai atau tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Efikasi diri menurut Ghufroon & Risnawati (2014:73) merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga efikasi yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Bandura (dalam Ormrod 2008:21) menjelaskan bahwa seorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri menentukan kesuksesan seseorang.

Dari berbagai pengertian tentang efikasi diri di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Seseorang dengan efikasi yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu, sedangkan seseorang dengan tingkat efikasi diri yang rendah menganggap dirinya tidak akan mampu untuk mengerjakan sesuatu yang ada di sekitarnya.

2.3.1 Sumber Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Jaenudin, 2015:89) bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Keempat sumber tersebut adalah suatu kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Adapun keempat sumber-sumber efikasi diri tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman tentang penguasaan

Sumber paling berpengaruh bagi efikasi diri adalah pengalaman tentang penguasaan yaitu pengalaman-pengalaman yang pernah dirasakan individu pada masa lalu. Seorang individu dalam mengerjakan suatu tugas akan menginterpretasikan hasil yang telah dicapai dan interpretasi tersebut akan mempengaruhi kemampuan dirinya pada tugas-tugas selanjutnya.

2. Pemodelan sosial

Proses modeling atau belajar dari orang lain akan mempengaruhi efikasi diri seorang individu. Efikasi diri individu akan meningkat apabila dipengaruhi oleh model yang relevan. Keberhasilan orang lain akan meningkatkan tingkat efikasi diri pada seorang individu begitupun sebaliknya.

3. Persuasi verbal

Efikasi diri dapat juga diraih atau dilemahkan melalui persuasi verbal. Efek-efek dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Persuasi verbal yang diberikan kepada individu bahwa individu memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas menyebabkan individu semakin termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut.

4. Kondisi fisik dan emosional

Kondisi fisik dan emosional seorang individu dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat efikasi diri. Keadaan emosional yang sedang dihadapi individu akan mempengaruhi keyakinan individu dalam menjalankan tugas.

2.3.2 Dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Ghufron & Risnawati, 2014:80) setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda yang dinyaakan dalam tiga dimensi, yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*).

1. Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan setiap individu dalam melakukan suatu hal. Tingkatan kesulitan dari sebuah tugas, apakah sulit atau mudah akan menentukan seberapa besar tingkat efikasi diri individu. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan akan menghindari hal diluar kemampuannya.

2. Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan tetap gigih pada usahanya meskipun pada tantangan dan rintangan yang tak terhingga. Dimensi ini berkaitan dengan derajat kemantapan individu terhadap keyakinannya.

3. Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luasnya bidang tingkah laku yang mana setiap individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin

terhadap kemampuan dirinya. Keyakinan yang tinggi dari seorang individu atas kemampuan yang dimilikinya akan membuat seorang individu semakin yakin untuk meraih tujuan yang ingin dicapai, begitupun sebaliknya.

2.3.3 Indikator Efikasi Diri

Lauster (2001:123) menjelaskan bahwa tingkat efikasi diri yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya. Lauster menyatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang baik dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:

1. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang kemampuan, diri, dan harapan.
2. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya sungguh-sungguh mengerti yang dilakukan.
3. Bertanggung jawab yaitu kesediaan untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
4. Obyektif yaitu percaya diri memandang permasalahan dan sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pendapat dari Lauster sebagai indikator untuk mengukur tingkat efikasi seseorang. Seseorang dengan efikasi diri yang baik diketahui dari beberapa aspek, yaitu optimis, keyakinan akan kemampuan diri, bertanggung jawab dan obyektif.

2.4 Minat Berwirausaha

Minat hampir sama dengan intensi, intensi adalah niat atau keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu hal atau aktivitas rasa lebih suka dan rasa ketertarikan tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Purwanto (2006:56) minat merupakan kegiatan yang mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif) yang

mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Menurut Muhibbin Syah (2005:152) secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Dalyono (1997:56) minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam diri individu. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh sesuatu atau tujuan yang ingin dicapai akan mudah jika memiliki minat yang besar.

Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat seseorang dapat ditunjukkan dengan sebuah tindakan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek tertentu. Minat akan muncul melalui partisipasi seseorang terhadap suatu objek tertentu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil seseorang dalam suatu bidang tertentu. Aktivitas yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa adanya paksaan.

Menurut Suryana (2013:17) kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Sedangkan menurut Soegoto (2014:26) kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan suatu ide.

Menurut Anwar (2013: 9) kewirausahaan itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Kasmir (2006:18) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian kewirausahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu mencari peluang dengan mengoptimalkan segala kemampuan yang dimilikinya.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Minat berwirausaha menurut Fuadi (dalam Farida & Nurkhim, 2016:277) adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Santoso (dalam Alma, 2011:23) minat berwirausaha adalah gejala praktis untuk memutuskan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Berdasarkan pengertian minat berwirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keyakinan serta kesediaan dalam diri individu untuk siap menghadapi segala resiko dalam memulai atau menjalankan usahanya. Seseorang yang memiliki kemauan untuk berwirausaha diawali dengan suatu tantangan yang harus dihadapinya. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang dalam melakukan tindakan yang berhubungan dengan kegiatan usahanya.

2.4.1 Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menjadi seorang wirausaha memiliki daya tarik dan tantangan tersendiri. Namun diperlukan ketekunan, keseriusan, serta kemauan untuk terus menuntut ilmu. Resiko yang harus ditanggung pun lebih tinggi. Seorang wirausaha harus bisa menghadapi situasi yang sifatnya tidak menentu. Menurut Susanto (2009:6) ada beberapa faktor pendorong menjadi seorang wirausaha, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Faktor Personal

Seorang wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi daripada orang lain yang bukan wirausahawan, yang berarti mereka memiliki keinginan yang lebih kuat dalam mencapai tujuannya. Seorang wirausaha adalah orang yang memiliki sifat optimis dan pekerja keras. Pada saat orang lain melihat sesuatu sebagai permasalahan, mereka justru melihat sebagai sebuah peluang.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan memiliki peranan penting dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Salah satu faktor lingkungan yang berperan penting dalam pembentukan jiwa kewirausahaan adalah lingkungan budaya. Faktor lingkungan lain yang bisa membentuk jiwa berwirausaha antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

3. Faktor Sosiologis

Wirausahawan seringkali memutuskan untuk memulai usahanya sendiri karena mereka adalah para *high achiever* yang merasa bahwa karier mereka sulit berkembang dalam dunia pekerjaan ataupun profesi lain yang ditekuni dan dengan pertimbangan yang matang mereka memutuskan keluar dari pekerjaan itu. Kondisi sosial juga turut memberi andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akedimisi.

4. Faktor Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting dalam memulai usaha, demikian pula ketersediaan sumber daya manusia (SDM) juga sangat penting. Sumber daya yang lengkap mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memperlancar aktivitas bisnis.

2.4.2 Indikator Minat Berwirausaha

Seorang wirausaha haruslah seseorang yang mampu melihat ke depan, maksudnya adalah seorang wirausaha harus mampu berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.

Menurut Soegoto (2014:28) seseorang bisa disebut mempunyai minat berwirausaha yang ideal apabila memiliki beberapa ciri dan sifat diantaranya adalah, 1) percaya diri, 2) berorientasi tugas dan hasil, 3) pengambil resiko, 4) kepemimpinan, 5) keorisinilan, 6) berorientasi ke masa depan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat dari Soegoto untuk mengukur minat berwirausaha. Seseorang bisa dikatakan mempunyai minat berwirausaha jika memiliki karakter yang telah disebutkan di atas.

1. Percaya diri

Wirausahawan yang sukses wajib memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Wijandi (2000:33) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan. Dalam praktik, kepercayaan diri tersebut merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang dihadapi.

Menurut Suryana (2013:39) orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, terencana, efektif dan efisien. Seorang yang memiliki kepercayaan diri akan ditunjukkan dengan ketekunan, kegairahan dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan.

Kepercayaan diri sangat diperlukan bagi seorang wirausaha, dengan memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya seseorang akan mampu merencanakan, memulai, mengerjakan, menekuni dan menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya. Tanpa adanya rasa percaya diri, seorang wirausaha tidak akan mampu membangun usahanya dengan baik, karena ia akan merasa cepat putus asa dan menyerah. Kepercayaan diri dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha.

2. Berorientasi Tugas dan Hasil

Seorang wirausaha harus mempunyai sikap tanggung jawab pada tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, ia juga harus bertanggung jawab pada hasil dari tugas yang dibebankannya. Suryana (2013:40) menjelaskan bahwa seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan,

ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan berinisiatif. Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai. Seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya akan selalu mengutamakan mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Pengambil Resiko

Suryana (2013:34) menjelaskan bahwa berani menghadapi resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan proporsional dengan resiko yang akan diambil. Kemauan dan kemampuan untuk menghadapi resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Seorang wirausaha yang tidak mau mengambil resiko akan sulit untuk memulai atau berinisiatif.

Menurut Cartwright (2003:1) seorang *entrepreneur* adalah seseorang yang mempersiapkan dirinya terlibat dalam pengambilan resiko yang telah diperhitungkan dengan matang dalam sebuah bisnis yang diyakininya dan jika bisnisnya berhasil, dia akan menanamkan profitnya kembali pada bisnis-bisnis berikutnya atau jika bisnisnya gagal, dia akan menganggap kegagalan itu sebagai bagian dari pembelajaran dan terus melanjutkan langkahnya untuk mengejar visinya.

Seorang yang suka mengambil resiko akan memberikan kontribusi yang baik jika dibawa ke dalam wirausaha agar terbiasa dengan resiko dan tantangan. Menjadi wirausahawan harus selalu berani mengambil resiko. Semakin besar resiko yang dihadapi, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Tentu resiko-resiko tersebut sudah harus diperhitungkan terlebih dahulu.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan perilaku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Wirausahawan yang berhasil merupakan seorang pemimpin yang memimpin para karyawannya dengan baik. Seorang wirausaha harus memberikan contoh yang baik kepada para karyawannya demi kemajuan usahanya.

5. Keorisinilan

Keorisinilan merupakan salah satu kunci sukses seorang wirausaha. Keorisinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan usahanya. Kreativitas adalah membuat sesuatu yang baru, yang belum pernah ada sebelumnya. Bagi kalangan wirausaha, tingkat kreativitas akan sangat menunjang kemajuan bisnisnya.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Menurut Suryana (2006:42) berorientasi ke masa depan adalah orang yang perspektif, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan dan berpandangan jauh ke depan. Sedangkan menurut Soemarsono (2009: 8) seorang wirausaha akan melakukan perencanaan dan berpikir ke depan, mereka mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi di masa depan.

Pandangan yang jauh ke depan akan membuat seorang wirausaha tidak merasa cepat puas dengan apa yang sudah tercapai saat ini. Seorang wirausaha haruslah mempunyai pemikiran yang jauh ke depan untuk memajukan dan mengembangkan usahanya, maka yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha adalah harus selalu berusaha untuk selalu berkarya. Kuncinya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini.

2.5 Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang dalam melaksanakan usahanya, dengan adanya minat yang cukup besar akan mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatiannya. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat terhadap sesuatu antara lain yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan yang berasal dari luar diri individu. Dari dalam diri individu seperti efikasi diri, kecerdasan adversitas, kebutuhan akan prestasi dan kepribadian, sedangkan dari luar diri individu seperti pendidikan, lingkungan keluarga dan masyarakat.

Seorang wirausaha harus mampu mengatasi berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi untuk mencapai kesuksesan usahanya. Wirausahawan merupakan individu yang kreatif dan inovatif karena mereka dapat merubah suatu hambatan dan kesulitan menjadi sebuah peluang. Konsep merubah hambatan menjadi peluang berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Stoltz (2012:8) yaitu kecerdasan adversitas. Kecerdasan adversitas mampu memprediksi kemampuan seseorang untuk bertahan dan menghadapi kesulitan, serta meraih kesuksesan.

Zahreni dan Pane (2012:174) menyatakan individu yang memiliki kecerdasan menghadapi rintangan akan memiliki kemampuan untuk menangkap peluang usaha (wirausaha) karena memiliki kemampuan menanggung resiko, orientasi pada peluang/inisiatif, kreativitas, kemandirian dan penerahan sumber daya, sehingga kecerdasan adversitas dalam diri individu memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yunda Sanggar Puri bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 55,6%. Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha, kecerdasan adversitas sangat diperlukan untuk keberhasilan usahanya.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirasusaha seseorang adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah tingkat keyakinan diri untuk dapat mengerjakan tugas dan pekerjaan yang baik. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha (Luthans, 2008:205). Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi di bidang usaha akan mendorong dirinya untuk lebih berani memulai sebuah usaha baru. Dengan demikian efikasi diri yang dimiliki seseorang akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anita Sukmawati dengan hasil efikasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 60,5%. Oleh sebab itu, dalam memulai suatu usaha diperlukan keyakinan diri (efikasi diri) terhadap kemampuannya agar usahanya berhasil.

- b. Ada salah satu variabel dari kecerdasan adversitas dan efikasi diri berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi jenis penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, metode penentuan responden, metode pengumpulan data, pengecekan data dan analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis statistik yang berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dalam bentuk uraian. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kecerdasan adversitas (X1), efikasi diri (X2) dan satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Pengumpulan data menggunakan empat metode, yaitu metode angket, observasi, wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial (analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F dan uji t)

3.2 Lokasi Penelitian

Metode yang digunakan dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan menggunakan metode *purposive area* yaitu penentuan lokasi penelitian dengan disengaja berdasarkan beberapa pertimbangan dari peneliti. Beberapa pertimbangan dari peneliti tentang lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Jember adalah sebagai berikut:

1. Kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah.
2. SMK Negeri 1 Jember merupakan salah satu sekolah yang memiliki *bussines centre* sehingga sangat tepat dengan judul yang akan diteliti.
3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini cukup mendukung dalam penyelesaian penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember yang berjumlah 100 siswa.

3.3.2 Sampel

Metode sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu metode dalam pengambilan sampel dalam suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, (Sugiyono, 2015:95).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat dari Slovin (Widiyanto, 2014:89).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

Ne : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan populasi penelitian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,1^2}$$

$$n = 50$$

Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa. Teknik pengambilan sampel pada masing-masing kelas menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsi dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah yang ditentukan dengan seimbang, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{x}{N}N_1$$

(Sugiyono, 2015:104).

Keterangan :

n : jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : jumlah seluruh populasi siswa kelas XII

X : jumlah populasi pada setiap strata

N_1 : sampel

Sehingga dari rumus diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- Kelas XII PM 1 = $\frac{30}{100} \times 50 = 15$ siswa
- Kelas XII PM 2 = $\frac{35}{100} \times 50 = 17,5$ dibulatkan menjadi 18 siswa
- Kelas XII PM 3 = $\frac{35}{100} \times 50 = 17,5$ dibulatkan menjadi 18 siswa

Hasil perhitungan penentuan jumlah sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel masing-masing kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII PM 1	30 siswa	15 siswa
2	XII PM 2	35 siswa	18 siswa
3	XII PM 3	35 siswa	18 siswa
Total		100 siswa	51 siswa

Sumber: Dokumen SMKN 1 Jember "diolah peneliti" (2018)

Jumlah responden dari penelitian ini adalah 51 siswa berubah dari yang disebutkan dalam rumus yang jumlahnya 50 responden hal ini karena dilakukan pembulatan sebab hasil perhitungannya bukan angka bulat. Cara penyebaran angket pada masing-masing kelas dilakukan dengan cara acak dengan jumlah responden pada setiap kelas yang telah ditentukan di atas.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka,

baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistik menggunakan teknik-teknik statistik yang telah dilakukan sebelumnya.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari wawancara dan penyebaran angket kepada siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pihak SMK Negeri 1 Jember yaitu berupa data siswa dan profil sekolah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Angket

Penelitian ini menggunakan metode angket tertutup yang menggunakan skala Likert untuk memperoleh data primer. Data yang ingin diperoleh peneliti dari penyebaran angket ini adalah tentang kecerdasan adversitas, efikasi diri dan minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember untuk dilakukan analisis dalam penelitian.

3.5.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan kepada guru kewirausahaan dan beberapa siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat berwirausaha siswa.

3.5.3 Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung terhadap suatu obyek yang terkait dengan penelitian untuk mendapatkan data yang relevan.

3.5.4 Dokumen

Metode dokumen merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada dalam bentuk tulisan-tulisan. Data dokumen ini adalah jumlah siswa dan profil sekolah. Metode ini dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari metode wawancara dan observasi.

3.6 Metode Pengolahan Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data sehingga data-data tersebut siap untuk dianalisis. Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan (Siregar, 2014:86). Proses pengecekan meliputi kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan dan kesesuaian jawaban. Tujuan dilakukannya *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data di lapangan.

3.6.2 *Skoring*

Skoring adalah proses pemberian nilai atau perubahan data dari penyebaran angket berupa huruf menjadi data berbentuk angka sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Skoring digunakan untuk mengetahui data dari penyebaran angket kepada responden penelitian. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala Likert, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “sangat setuju” diberi skor 5
- b. Untuk jawaban “setuju” diberi skor 4
- c. Untuk jawaban “ragu-ragu” diberi skor 3
- d. Untuk jawaban “kurang setuju” diberi skor 2
- e. Untuk jawaban “sangat kurang setuju” diberi skor 1

3.6.3 *Tabulasi*

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penginputan data ke dalam tabel sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penghitungan sehingga dapat

dengan mudah untuk dipahami. Tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan hasil penelitian dari angket yang disebarkan kepada responden ke dalam tabel.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Kecerdasan Adversitas (X_1)

Kecerdasan adversitas merupakan kemampuan pada siswa XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember dalam menghadapi situasi yang sulit untuk menjadi seorang wirausaha.

3.7.2 Efikasi Diri (X_2)

Efikasi diri adalah keyakinan siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan yang baik dan tepat untuk menjadi seorang wirausaha.

3.7.3 Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan pilihan aktivitas siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan mengintrepetasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama (Siregar, 2014:46).

3.8.1 Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Muhidin & Abdurrahman, 2007:30). Teknik pengujian data yang digunakan pada uji validitas ini adalah dengan menggunakan teknik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Siregar, 2014:48)

Keterangan:

N : jumlah responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel (jawaban responden)

Kriteria pengujian uji validitas dikatakan valid atau tidak, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk penaksiran dari pengujian sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Asumsi klasik multikolonieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas (Ekananda, 2015: 95). Menguji adanya kasus multikolonieritas adalah dengan patokan nilai *Varian inflation factor* (VIF).

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu. Sebagaimana diketahui residu dihasilkan dari regresi yang digunakan dalam penelitian (Ekananda, 2015: 111). Cara mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas dan jika titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau merupakan model yang homoskedastisitas.

3.10 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi suatu informasi sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Metode analisis data ini menggunakan metode analisis inferensial. Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data sampel dalam penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti. Pada analisis inferensial ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan alat untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui kecerdasan adversitas (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa (Y) kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember. Rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

(Siregar, 2014:301)

Keterangan :

Y : Variabel terikat (minat berwirausaha siswa)

- X_1 : Variabel bebas (kecedasan adversitas)
 X_2 : Variabel bebas (efikasi diri)
 b_1 dan b_2 : Bilangan koefisien regresi
 a : konstanta

2. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya suatu variabel kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa. Rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_y = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

- R_y : koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
 $B_1, B_2,$: koefisien variabel X
 $\sum XY$: total variabel X dengan variabel Y
 $\sum y^2$: total kuadrat variabel Y

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,00	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011)

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X_1 dan X_2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Uji F

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{x_1, x_2, y})^2 (n-m-1)}{m(1-R_{x_1, x_2, y})^2}$$

Keterangan:

m : jumlah variabel bebas

n : jumlah responden

Kesimpulan:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

4. Uji t

Tujuan dilakukannya uji t terhadap dua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

t : t hitung yang diperoleh

b_i : koefisien regresi parsial X

S_{b_i} : standar eror dari koefisien regresi

Kesimpulan :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semua variabel bebas yaitu kecerdasan adversitas dan efikasi diri secara parsial memiliki

pengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti semua variabel bebas yaitu kecerdasan adversitas dan efikasi diri secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

5. Efektifitas Garis Regresi Berganda

Analisis efektifitas garis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan adalah variabel bebas yang memiliki presentase paling besar diantara variabel bebas yang lain. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} \times \beta \times 100\% = \dots\%$$

(Ghazali, 2014)

Keterangan

- R_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y
 β : Koefisien beta

6. *Standart Error Of Estimate*

Standard Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Adapun rumus *standart error of estimate* sebagai berikut :

$$Se = \frac{\sqrt{\sum(Y - Y')^2}}{N - 2}$$

Keterangan :

- S_e : Kesalahan standart
 Y : Data riil
 Y^2 : Data ramalan
 N : Banyaknya data ramalan

Agar mempermudah dalam menganalisis data yang telah diperoleh dalam hasilnya penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* 22.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Jember sebesar 64,1%. Hasil analisis data mengenai sumbangan dari masing-masing variabel yang pertama yaitu kecerdasan adversitas sebesar 32,09% dan variabel efikasi diri sebesar 32,01%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diberikan saran untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa.
2. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan efikasi diri dalam berwirausaha agar kelak ketika lulus dapat memiliki kemampuan berwirausaha.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ekananda, M. 2015. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. 2008. *Kepribadian Teori Klasik dan riset Modern*. Jakarta: Erlangga
- Ghazali, I. 2014. *Ekonometrika (Teori Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22)*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jaenudin, U. 2015. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung : Pustaka Setia
- Luthans, F. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jogjakarta: Andi
- Muhibbin, S. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Purwanto, M. N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja.
- Rahayu, Endang Sadbudy dan I Made Nuryata. (2011). *Kewirausahaan di SMK*. Jakarta: Sekarmita
- Siregar, S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Soegoto, E. S. 2014. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Soemarsono, S. 2010. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sugiyono. 2016. *Statiska Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto, A. 2009. *Leadprenuership Pendekatan Strategic Management dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Stoltz, P. G. Alih Bahasa oleh Hermaya. T. 2004. *Adversity Quotient. Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*: Jakarta. Grasindo
- Widiyanto, M. A. 2014. *Statistika*. Bandung: Kalam Hidup.
- Wijandi, S. 2000. *Pengantar Kewiraswastaa*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Skripsi

- Kamil, R. A. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukarniati, A. 2016. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Khusus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Halu Oleo)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.

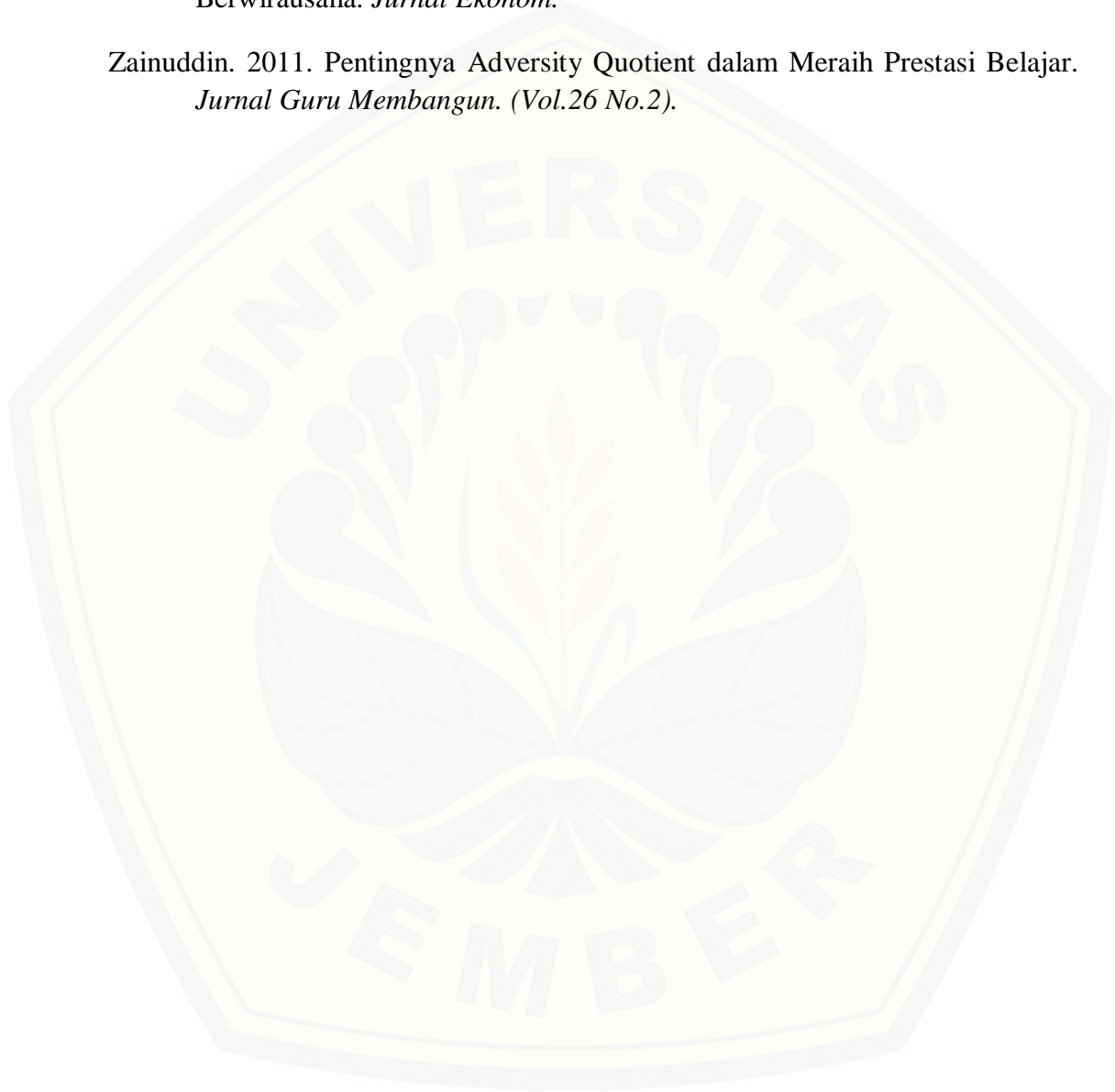
Jurnal

- Farida, S., & Nurkhim, A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*
- Puri, Y. S. 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 1 Surabaya. *Fakultas Ekonomi Unesa*
- Supardi. 2013. Pengaruh Adversity Qoutient Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI*

Vinas, K. D., & Malabanan, M. G. A. 2015. Adversity Quotient and Coping Strategies of College Students in Lyceum of the Philippines University. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences (Vol.2 No.3)*.

Zahreni, S., & Pane, R. S. 2012. Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ekonom*.

Zainuddin. 2011. Pentingnya Adversity Quotient dalam Meraih Prestasi Belajar. *Jurnal Guru Membangun. (Vol.26 No.2)*.



Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember	<p>1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember?</p> <p>2. Variabel manakah yang lebih dominan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember?</p>	<p>1. Variabel bebas:</p> <p>a. Kecerdasan Adversitas (X_1)</p> <p>b. Efikasi Diri (X_2)</p> <p>2. Variabel terikat: Minat Berwirausaha Siswa (Y)</p>	<p>1. Variabel Bebas:</p> <p>a. Kecerdasan Adversitas (X_1):</p> <p>1) Kendali,</p> <p>2) Asal-usul dan pengakuan</p> <p>3) Jangkauan</p> <p>4) Daya tahan</p> <p>b. Efikasi Diri (X_2):</p> <p>1) Tingkat kesulitan</p> <p>2) Kekuatan</p> <p>3) Generalisasi</p> <p>2. Variabel Terikat</p> <p>a. Percaya diri</p> <p>b. Berorientasi tugas dan hasil</p> <p>c. Pengambil resiko</p> <p>d. Kepemimpinan</p> <p>e. Keorisinilan</p>	<p>1. Data Primer</p> <p>a. Angket</p> <p>b. Wawancara</p> <p>2. Data Sekunder</p> <p>a. Dokumen</p> <p>b. Internet, literatur, serta sumber yang mendukung dalam penelitian ini.</p>	<p>1. Lokasi Penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Jember.</p> <p>2. Metode penentuan responden menggunakan metode <i>simple random sampling</i>.</p> <p>3. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumen.</p> <p>4. Pengolahan data meliputi editing, skoring dan tabulasi.</p> <p>5. Uji instrumen penelitian:</p> <p>a. Uji validitas</p> $R_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$ <p>b. Uji reliabilitas</p> $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$ <p>6. Metode analisis data inferensial:</p> <p>a. Uji asumsi klasik</p>	<p>1. Diduga kecerdasan adversitas dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.</p> <p>2. Diduga ada pengaruh yang dominan antara kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII</p>

			<p>f. Berorientasi ke depan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Uji normalitas data • Uji multikolonieritas • Uji heteroskedasitas <p>b. Persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$</p> <p>c. Analisis varian garis regresi $R_y = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$</p> <p>d. Uji F $F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, Y})^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2_{X_1, X_2, Y})}$</p> <p>e. Uji t $t_{hitung} = \frac{B_i}{S_{b_i}}$</p> <p>f. Efektifitas garis regresi $R_{xy} \times \beta \times 100\% = \dots\%$</p> <p>g. <i>Standart Error Estimates</i> $S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum (Y - Y_r)^2}{n - 2}}$</p>	<p>Pemasaran SMK Negeri 1 Jember</p>
--	--	--	---------------------------------	--	--	--------------------------------------

Lampiran 2

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1. Metode Angket**

Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
Tingkat pengaruh kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa	Siswa kelas XII Pemasaran SMKN 1 Jember

2. Metode Wawancara

Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
Data pendukung mengenai kecerdasan adversitas dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa	Guru kewirausahaan dan beberapa siswa jurusan pemasaran

3. Metode Dokumen

Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
a. Profil SMKN 1 Jember b. Data siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Jember	Dokumen dari pihak SMKN 1 Jember

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran

SMKN 1 Jember

Dengan hormat,

Saya Hadi Sasmito Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember, saat ini tengah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMKN 1 Jember”**.

Dengan ini saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket ini secara jujur dan tanpa dipengaruhi orang lain. Pengisian angket ini hanyalah semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kerahasiaan jawaban anda dalam angket ini sepenuhnya saya jaga. Atas kesediaan bantuan saudara saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya

Hadi Sasmito
NIM. 140210301055

KUESIONER**PENGARUH KECERDASAN ADVERSITAS DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN
PEMASARAN SMKN 1 JEMBER**

I. Identitas responden

No Responden : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Kelas : _____

II. Petunjuk pengisian

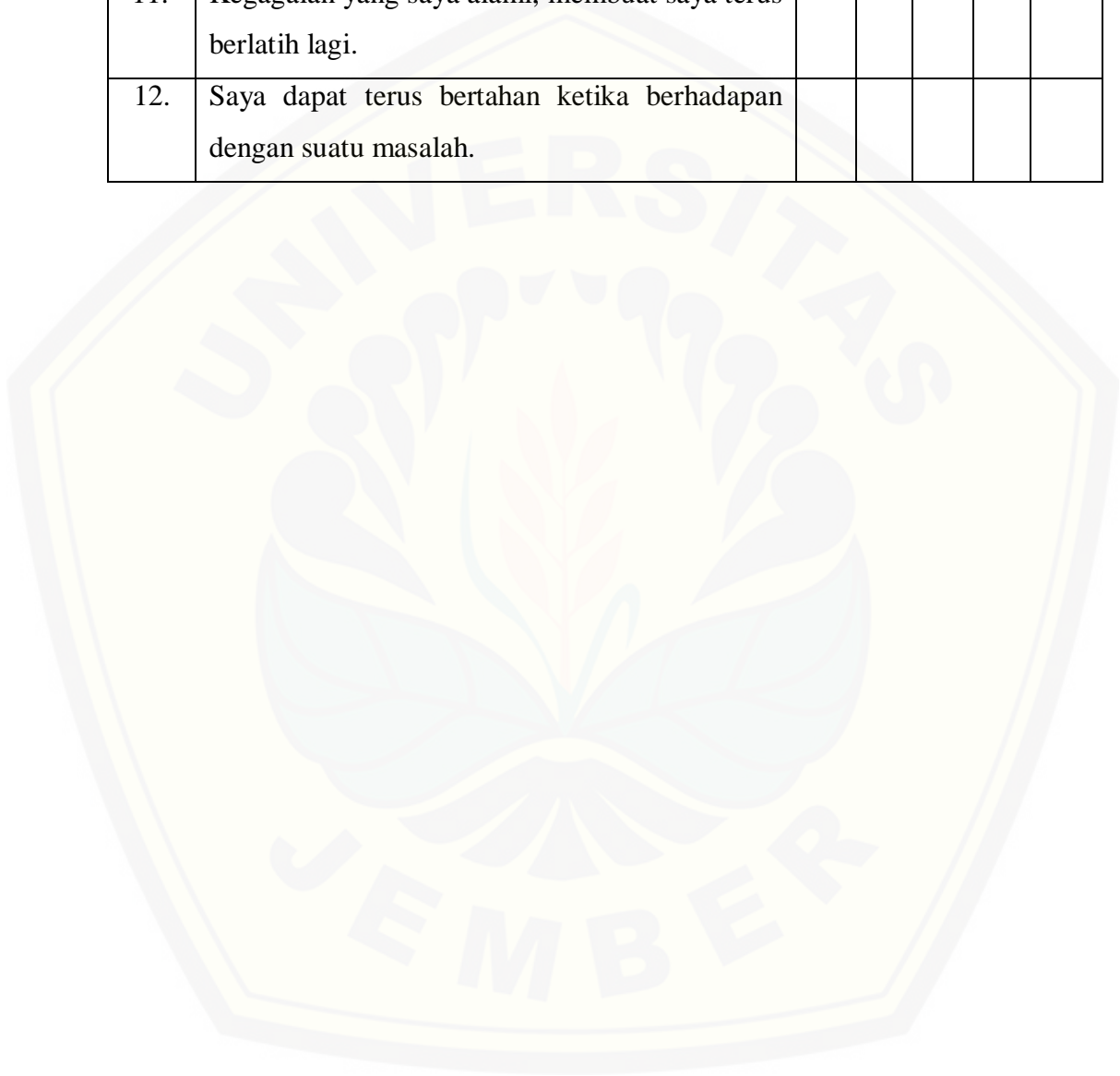
1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.
3. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif yang telah disediakan
4. Pilihan alternatif jawaban :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-ragu
 - KS : Kurang Setuju
 - SKS : Sangat Kurang Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Daftar Pernyataan

Angket Kecerdasan Adversitas						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Kendali	SS	S	RR	KS	SKS
1.	Saya dapat mengendalikan diri ketika berhadapan dengan masalah.					
2.	Saya dapat menyikapi dengan serius masalah yang terjadi.					
3.	Saya dapat mengatasi masalah dan kesulitan yang terjadi.					
B.	Asal usul dan pengakuan					
4.	Saya dapat mengidentifikasi asal usul masalah yang terjadi.					
5.	Saya mengakui bahwa kesulitan yang saya hadapi adalah karena tindakan yang telah saya lakukan.					
6.	Saya dapat mengevaluasi tindakan yang menjadi penyebab timbulnya masalah yang terjadi.					
C.	Jangkauan					
7.	Saya dapat membatasi dampak dari masalah yang saya alami pada kehidupan pribadi.					
8.	Saya tetap fokus untuk mengembangkan usaha tanpa memikirkan masalah lain di luar usaha saya.					
9.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan pekerjaan, walaupun sedang memiliki banyak masalah lain.					

D.	Daya Tahan					
10.	Saya tidak akan membiarkan situasi sulit yang terjadi terus menerus mengganggu untuk waktu yang lama.					
11.	Kegagalan yang saya alami, membuat saya terus berlatih lagi.					
12.	Saya dapat terus bertahan ketika berhadapan dengan suatu masalah.					



Angket Efikasi Diri						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Optimis	SS	S	RR	KS	SKS
1.	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha.					
2.	Saya tidak mudah menyerah dan selalu optimis dalam menghadapi masalah.					
3.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan.					
B.	Tingkat keyakinan					
4.	Saya yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.					
5.	Saya yakin bahwa saya memiliki potensi yang cukup, baik pengetahuan dan keterampilan.					
6.	Saya yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.					
C.	Bertanggung jawab					
7.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik mungkin.					
8.	Saya berusaha lebih keras apabila tujuan yang diinginkan belum tercapai.					
9.	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik.					
D.	Obyektif					
10.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai dengan usaha keras.					
11.	Hasil yang saya peroleh sesuai dengan usaha yang telah saya lakukan.					

12.	Saya percaya bahwa butuh proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan.					
-----	--	--	--	--	--	--



Angket Minat Berwirausaha						
No	Pernyataan	Jawaban				
A.	Percaya diri	SS	S	RR	KS	SKS
1.	Saya optimis mampu menciptakan usaha sendiri setelah lulus sekolah nanti.					
2.	Saya memiliki tekad yang bulat untuk memulai berwirausaha.					
3.	Saya merasa yakin, dalam jangka panjang, membuka usaha sendiri akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					
B.	Berorientasi pada tugas dan hasil					
4.	Kunci keberhasilan suatu usaha adalah kerja keras.					
5.	Saya memiliki tekad dan kerja keras dalam upaya pencapaian tujuan.					
6.	Saya memiliki ketekunan untuk mencapai suatu tujuan.					
C.	Pengambil resiko					
7.	Saya berani terjun ke dalam dunia wirausaha walaupun mengetahui resikonya besar.					
8.	Saya selalu memperhitungkan resiko yang ada dalam setiap pengambilan keputusan.					
9.	Saya tidak takut gagal dalam menjalankan usaha nanti.					
D.	Kepemimpinan					
10.	Saya dapat berinteraksi dengan bermacam kepribadian orang.					
11.	Saya belajar mengatur dan mengelola keuangan dengan sebaik mungkin.					
12.	Saya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.					
E.	Orisinalitas					
13.	Saya senang dengan sesuatu yang bersifat kreatif.					

14.	Saya berkeinginan untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu.					
15.	Saya selalu berfikir untuk menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.					
F.	Berorientasi ke masa depan					
16.	Saya berfikir bahwa dengan berwirausaha dapat meningkatkan kualitas hidup.					
17.	Saya mengembangkan dan mengevaluasi diri demi mencapai tujuan.					
18.	Saya tidak cepat merasa puas atas hasil yang telah saya peroleh dalam berwirausaha.					



Lampiran 4

Pedoman Wawancara

- a. Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan
 1. Praktek kewirausahaan apa saja yang pernah dilakukan oleh siswa?
 2. Apa tujuan dari praktek kewirausahaan tersebut?
 3. Bagaimana pelaksanaan praktek kewirausahaan tersebut?
 4. Faktor tersebut bisa mempengaruhi minat berwiarusaha siswa?
 5. Mengapa faktor tersebut bisa mempengaruhi minat berwiarusaha siswa?

- b. Siswa Kelas XII Pemasaran
 1. Praktek kewirausahaan apa saja yang pernah kalian lakukan?
 2. Manfaat apa yang anda dapatkan dari kegiatan praktek kewirausahaan tersebut?
 3. Apakah dengan adanya kegiatan praktek kewirausahaan tersebut dapat membuat anda untuk membuka usaha sendiri setelah lulus nanti?
 4. Apa alasan yang mendasari keinginan anda untuk menjadi seorang wirausaha?

Lampiran 5

Transkrip Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMKN 1 Jember

Nama : Bu Titiek

Narasumber : Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan

Peneliti : Selamat siang Bu, maaf mengganggu waktunya, saya Hadi Sasmito mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unej, mohon ijin untuk wawancarai Ibu mengenai minat berwirausaha siswa kelas XII Pemasaran Bu.

Narasumber : *Oh iya, silahkan mas.*

Peneliti : Baik Bu, terimakasih. Pertama yang ingin saya ingin bertanya tentang praktek kewirausahaan apa saja yang pernah dilakukan oleh siswa?

Narasumber : *Dulu pernah saya kasih tugas untuk membuat prakarya dari pemanfaatan barang-barang bekas menjadi barang bernilai selain itu para siswa juga pernah ikut dalam mengelola business centre di sekolah.*

Peneliti : Kemudian, apa tujuan dari praktek kewirausahaan tersebut?

Narasumber : *tujuannya adalah untuk menggugah siswa dalam mengembangkan jiwa berwirausahanya, karena didalamnya siswa diajarkan bagaimana caranya memanfaatkan sebuah peluang menjadi sesuatu yang bernialai. Nanti dari hasil kegiatan praktek kewirausahaan tersebut akan masuk penilaian mata pelajaran kewirausahaan.*

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan praktek kewirausahaan tersebut?

Narasumber : *Dalam pelaksanaanya bisa dikatakan cukup baik siswa mampu membuat barang seperti apa yang telah ditugaskan*

kepadanya, cuman ada beberapa siswa yang hanya mengejar nilai saja dengan cara asal membuat barang saja.F

Peneliti : Kemudian, faktor apa saja yang mungkin bisa mempengaruhi minat berwirausaha siswa?

Narasumber : *Menurut saya kegiatan praktek kewirausahaan yang pernah dilakukan siswa bisa mempengaruhi minat berwirausaha siswa, salah satunya kegiatan business centre yang pernah dilakukan siswa.*

Peneliti : Mengapa faktor tersebut bisa mempengaruhi minat berwirausaha siswa?

Narasumber : *Karena dalam pelaksanaannya siswa dapat mengetahui bagaimana cara melakukan pelayanan yang baik kepada konsumen, dari pengalaman-pengalaman langsung yang diperoleh siswa dalam kegiatan bussines centre tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.*

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Jember

Nama : Lusi Ambarawati

Narasumber : Siswa Kelas XII Pemasaran

Peneliti : Selamat siang Dek, maaf mengganggu waktunya, saya Hadi Sasmito mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unej, mohon ijin untuk wewancarai anda mengenai minat berwirausaha siswa.

Narasumber : *Baik mas. Silahkan.*

Peneliti : Yang pertama, praktek kewirausahaan apa saja yang pernah kalian lakukan di sekolah?

Narasumber : *Dulu pernah diberi tugas oleh guru untuk membuat prakarya dari barang-barang bekas menjadi barang yang lebih bernilai, saya juga pernah ikut kegiatan business centre*

Peneliti : Selanjutnya, manfaat apa yang anda dapatkan dari kegiatan praktek kewirausahaan tersebut?

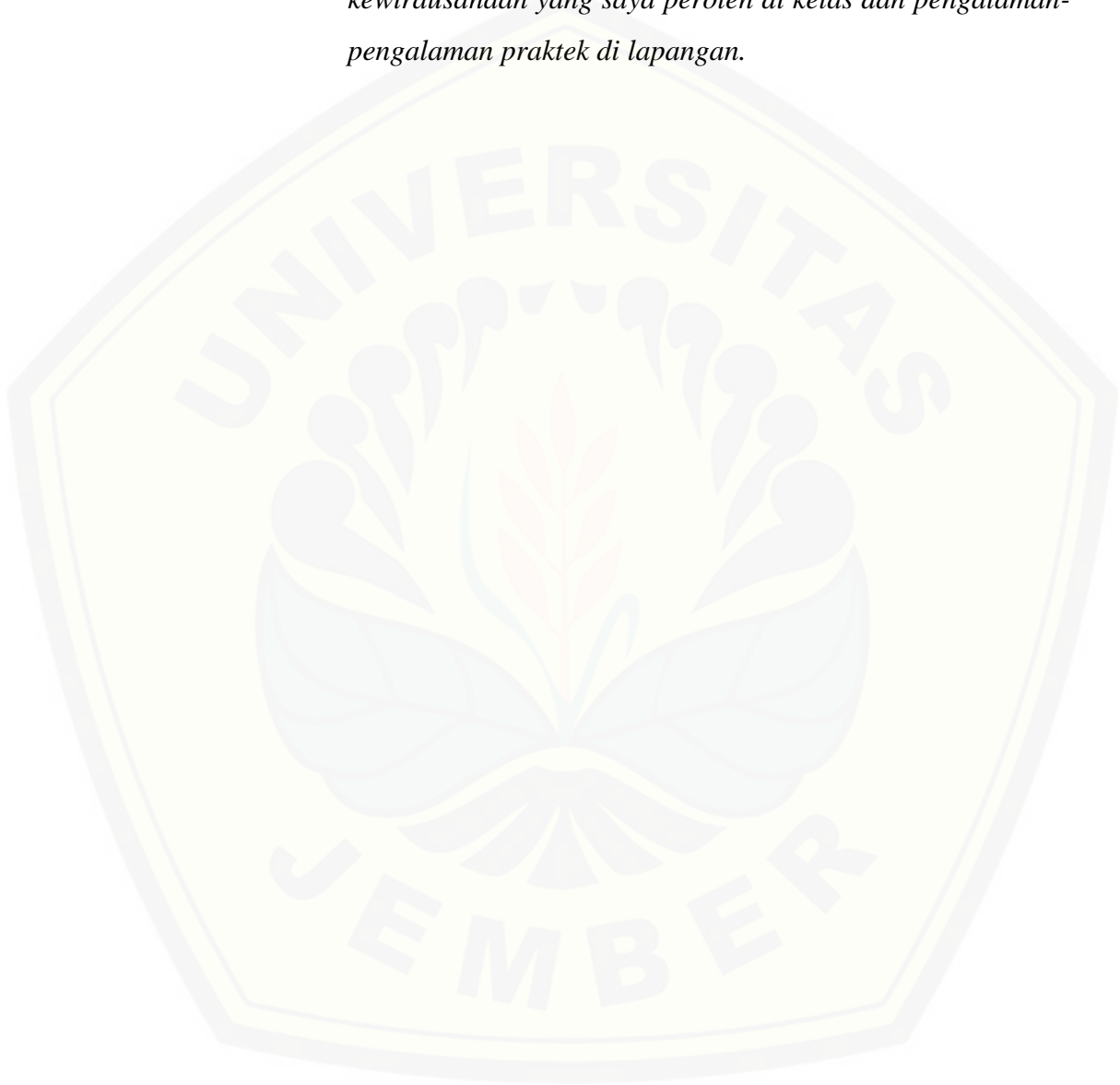
Narasumber : *Manfaatnya saya bisa praktek langsung bagaimana mengolah barang bekas menjadi barang yang lebih bernilai.*

Peneliti : Apakah dengan adanya kegiatan praktek kewirausahaan tersebut dapat membuat anda untuk membuka usaha sendiri setelah lulus nanti?

Narasumber : *Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang wirausaha, kegiatan praktek kewirausahaan tersebut cukup memberikan banyak ilmu yang bisa saya ambil.*

Peneliti : Apa alasan yang mendasari keinginan anda untuk menjadi seorang wirausaha?

Narasumber : *alasanya karena saya cukup yakin dengan kemampuan yang saya miliki dan saya yakin bisa menghadapi permasalahan yang mungkin nanti bisa terjadi dalam berwirausaha berbekal dari pengetahuan-pengetahuan tentang kewirausahaan yang saya peroleh di kelas dan pengalaman-pengalaman praktek di lapangan.*



Lampiran 6

Daftar Nama Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Iqvan Ramadhan N. W	Laki-laki	XII PM 1
2	Selamita Tri W.	Perempuan	XII PM 1
3	Indah Astriningrum	Perempuan	XII PM 1
4	M. Rizky Alfajri	Laki-laki	XII PM 1
5	Siti Nur Aisyah	Perempuan	XII PM 1
6	Rizal Rafli	Laki-laki	XII PM 1
7	Sherly Oktaviani	Perempuan	XII PM 1
8	Leyla Ervianti Gusti E.	Perempuan	XII PM 1
9	Sri Wahyuni	Perempuan	XII PM 1
10	Rera Dwi Nia Masita	Perempuan	XII PM 1
11	M. Robet Qosidi	Laki-laki	XII PM 1
12	Felisha Fasha M.	Perempuan	XII PM 1
13	Rio Davidtya S.	Laki-laki	XII PM 1
14	Lusi Ambarawati	Perempuan	XII PM 1
15	Fetik Frantika	Laki-laki	XII PM 1
16	Irwanda Sindiawati	Perempuan	XII PM 2
17	Oktavia Yanti Sintya	Perempuan	XII PM 2
18	Edwin Maulana R.	Laki-laki	XII PM 2
19	Fahmi Raf Sanjani	Laki-laki	XII PM 2
20	M. Slamet Faisol	Laki-laki	XII PM 2
21	Adinda Rosaria	Perempuan	XII PM 2
22	Fathur Akbar L.	Laki-laki	XII PM 2
23	Melyina Windayatri	Perempuan	XII PM 2
24	Widya Lestari P.	Perempuan	XII PM 2
25	Faiz Faiqoh F.	Laki-laki	XII PM 2
26	Muhammad Fauzan	Laki-laki	XII PM 2
27	Muhammad Arifin	Laki-laki	XII PM 2
28	Sartika Dewi Indi R.	Perempuan	XII PM 2
29	Siti Fatimatus M.	Perempuan	XII PM 2
30	Rima Safira	Perempuan	XII PM 2
31	Leni Septiani	Perempuan	XII PM 2
32	Susiani	Perempuan	XII PM 2
33	Ahmad Fauzi	Laki-laki	XII PM 2
34	Achmad Rizky	Laki-laki	XII PM 3
35	Eka Hilma F.	Perempuan	XII PM 3
36	Ilmiatul Munawaroh	Perempuan	XII PM 3
37	Zahrotul Oqba L.	Perempuan	XII PM 3
38	Siti Anggun F.	Perempuan	XII PM 3
39	M. Dimas Galang R.	Laki-laki	XII PM 3
40	Faiqotul Aliyah	Perempuan	XII PM 3

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
41	Siti Nur Kumala	Perempuan	XII PM 3
42	Ela Ayu Herawati	Perempuan	XII PM 3
43	Fina Ayu Lesrtari	Perempuan	XII PM 3
44	Ainun Maulidya	Perempuan	XII PM 3
45	Sofia Sella	Perempuan	XII PM 3
46	Dewi Ainun F.	Perempuan	XII PM 3
47	Anggun Permadani	Perempuan	XII PM 3
48	Masyitoh Rosma R.	Perempuan	XII PM 3
49	Farda Mega Ayu	Perempuan	XII PM 3
50	Avindi Zainil A.	Laki-laki	XII PM 3
51	Dimas Juli Dwi P.	Laki-laki	XII PM 3



Lampiran 7

Tabel Tabulasi Variabel Kecerdasan Adversitas (X1)

No. Responden	Nomor Butir Kuesioner												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54
2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	51
3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	55
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	53
6	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	53
7	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	52
8	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	53
9	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	55
10	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	54
11	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	56
12	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	51
13	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	50
14	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	53
15	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	53
16	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
17	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	55
18	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
19	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	51
20	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
21	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
22	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55
23	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	56
24	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	51
25	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
26	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	56
27	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	53
28	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	52
29	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	55
30	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	54
31	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	55
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
33	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	55
34	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	53
35	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	51
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	48

No. Responden	Nomor Butir Kuesioner												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
37	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
39	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	49
40	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
42	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	52
43	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	50
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
46	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
47	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	57
48	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	54
49	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	55
50	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
51	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56

Responden	Nomor Butir Kuesioner												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
39	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
40	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	45
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	50
43	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
44	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	53
45	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	55
46	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	56
47	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
49	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	56
50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	52
51	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	55

Lampiran 9

Tabel Tabulasi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Responden	Nomor Butir Kuesioner																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	82
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	84
3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	79
4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	78
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	82
6	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	79
7	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	83
8	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	81
9	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	79
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	84
11	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	82
12	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	78
13	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	78
14	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	84
15	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	78
16	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	78
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	81
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	81
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	78
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	76
21	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	77
22	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	80

Responden	Nomor Butir Kuesioner																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
23	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	85
24	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	83
25	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	76
26	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	84
27	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	82
28	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	79
29	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	76
30	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	78
31	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	82
32	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	78
33	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	81
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	86
35	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	77
36	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	74
37	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	76
38	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
39	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	75
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	75
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	74
42	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	78
43	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	75
44	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
45	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	78
46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	86
47	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	86

Responden	Nomor Butir Kuesioner																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
48	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	81
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	85
50	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	84
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	88

X1.7	Pearson Correlation	,055	,235	,386**	-,139	-,084	-,050	1	,070	-,029	,000	,121	-,059	,280*
	Sig. (2-tailed)	,702	,097	,005	,329	,557	,729		,627	,838	1,000	,396	,683	,046
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.8	Pearson Correlation	,073	-,024	,150	,348*	,141	,432**	,070	1	-,044	-,187	-,024	,287*	,436**
	Sig. (2-tailed)	,612	,867	,295	,012	,325	,002	,627		,757	,190	,868	,041	,001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.9	Pearson Correlation	,170	,045	,090	,022	-,063	,121	-,029	-,044	1	,238	,006	,129	,327*
	Sig. (2-tailed)	,233	,756	,531	,877	,659	,398	,838	,757		,093	,968	,367	,019
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.10	Pearson Correlation	,156	,360**	,000	-,047	,453**	,077	,000	-,187	,238	1	,128	,307*	,468**
	Sig. (2-tailed)	,275	,010	1,000	,745	,001	,590	1,000	,190	,093		,371	,028	,001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.11	Pearson Correlation	,103	,337*	,507**	,191	-,068	-,028	,121	-,024	,006	,128	1	,296*	,479**
	Sig. (2-tailed)	,471	,016	,000	,180	,635	,846	,396	,868	,968	,371		,035	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.12	Pearson Correlation	,329*	,567**	,285*	,430**	,127	,005	-,059	,287*	,129	,307*	,296*	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,042	,002	,373	,974	,683	,041	,367	,028	,035		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL	Pearson Correlation	,444**	,626**	,449**	,409**	,339*	,301*	,280*	,436**	,327*	,468**	,479**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,003	,015	,032	,046	,001	,019	,001	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

Uji Validitas Efikasi Diri (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
X2.1 Pearson Correlation	1	,563**	,273	-,037	,163	,318*	,111	-,006	,153	,107	,273	,361**	,527**
Sig. (2-tailed)		,000	,053	,798	,252	,023	,440	,965	,284	,454	,052	,009	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.2 Pearson Correlation	,563**	1	,301*	,122	,176	,143	,068	,030	,346*	,144	,241	,324*	,553**
Sig. (2-tailed)	,000		,032	,394	,216	,316	,635	,837	,013	,314	,089	,020	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.3 Pearson Correlation	,273	,301*	1	,203	,337*	,349*	,305*	,298*	,073	-,105	,293*	,197	,585**
Sig. (2-tailed)	,053	,032		,152	,016	,012	,029	,034	,609	,462	,037	,165	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.4 Pearson Correlation	-,037	,122	,203	1	-,058	,017	,163	,085	,154	-,073	,344*	,172	,351*
Sig. (2-tailed)	,798	,394	,152		,688	,908	,253	,552	,279	,611	,014	,229	,011
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.5 Pearson Correlation	,163	,176	,337*	-,058	1	,336*	,045	,105	,386**	,231	,209	,234	,527**
Sig. (2-tailed)	,252	,216	,016	,688		,016	,754	,465	,005	,103	,141	,098	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.6 Pearson Correlation	,318*	,143	,349*	,017	,336*	1	,307*	,180	,051	,288*	,281*	,188	,588**
Sig. (2-tailed)	,023	,316	,012	,908	,016		,028	,207	,724	,041	,045	,186	,000
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.7 Pearson Correlation	,111	,068	,305*	,163	,045	,307*	1	,375**	,006	-,026	,198	,111	,444**

	Sig. (2-tailed)	,440	,635	,029	,253	,754	,028		,007	,968	,856	,164	,440	,001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.8	Pearson Correlation	-,006	,030	,298*	,085	,105	,180	,375**	1	,050	,093	,163	,312*	,435**
	Sig. (2-tailed)	,965	,837	,034	,552	,465	,207	,007		,729	,517	,253	,026	,001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.9	Pearson Correlation	,153	,346*	,073	,154	,386**	,051	,006	,050	1	,251	,324*	,232	,485**
	Sig. (2-tailed)	,284	,013	,609	,279	,005	,724	,968	,729		,076	,020	,101	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.10	Pearson Correlation	,107	,144	-,105	-,073	,231	,288*	-,026	,093	,251	1	,275	,266	,393**
	Sig. (2-tailed)	,454	,314	,462	,611	,103	,041	,856	,517	,076		,051	,059	,004
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.11	Pearson Correlation	,273	,241	,293*	,344*	,209	,281*	,198	,163	,324*	,275	1	,273	,628**
	Sig. (2-tailed)	,052	,089	,037	,014	,141	,045	,164	,253	,020	,051		,052	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.12	Pearson Correlation	,361**	,324*	,197	,172	,234	,188	,111	,312*	,232	,266	,273	1	,589**
	Sig. (2-tailed)	,009	,020	,165	,229	,098	,186	,440	,026	,101	,059	,052		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL	Pearson Correlation	,527**	,553**	,585**	,351*	,527**	,588**	,444**	,435**	,485**	,393**	,628**	,589**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,011	,000	,000	,001	,001	,000	,004	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
Y1 Pearson Correlation	1	,105	,803**	,095	-,023	,153	,193	,187	-,013	-,009	-,173	,005	,005	,158	-,023	,139	-,009	-,093	,345*
Sig. (2-tailed)		,462	,000	,509	,872	,282	,175	,190	,928	,952	,224	,972	,974	,269	,872	,332	,952	,517	,013
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2 Pearson Correlation	,105	1	,076	,110	,105	-,162	-,176	,103	,207	,615**	,044	,010	-,216	-,112	-,044	,089	,755**	-,076	,349*
Sig. (2-tailed)	,462		,595	,442	,462	,255	,217	,471	,145	,000	,760	,947	,128	,435	,760	,534	,000	,595	,012
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y3 Pearson Correlation	,803**	,076	1	,060	,093	,060	,323*	,153	-,046	,035	-,142	,153	,219	,046	,014	,258	-,114	-,129	,390**
Sig. (2-tailed)	,000	,595		,674	,517	,674	,021	,284	,748	,808	,320	,285	,122	,747	,923	,067	,427	,367	,005
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y4 Pearson Correlation	,095	,110	,060	1	,241	,160	,098	,048	,762**	,077	,161	,236	-,078	,004	-,052	,017	,215	,160	,476**

	Sig. (2-tailed)	,974	,128	,122	,587	,604	,484	,000	,046	,694	,669	,429	,114		,815	,974	,141	,095	,672	,049
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y14	Pearson Correlation	,158	-,112	,046	,004	,076	,189	,137	,148	-,043	-,292*	,091	,126	,034	1	,158	,218	,090	,361**	,323*
	Sig. (2-tailed)	,269	,435	,747	,975	,594	,185	,336	,301	,764	,037	,526	,380	,815		,269	,124	,530	,009	,021
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y15	Pearson Correlation	-,023	-,044	,014	-,052	,213	,088	,118	,266	-,160	,213	,048	,005	,005	,158	1	-,097	-,009	,460**	,302*
	Sig. (2-tailed)	,872	,760	,923	,719	,134	,538	,408	,059	,263	,133	,740	,972	,974	,269		,498	,952	,001	,031
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y16	Pearson Correlation	,139	,089	,258	,017	-,097	,144	,159	,096	-,093	,052	,131	,314*	,209	,218	-,097	1	,126	-,022	,363**
	Sig. (2-tailed)	,332	,534	,067	,905	,498	,313	,265	,502	,515	,716	,359	,025	,141	,124	,498		,378	,880	,009
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y17	Pearson Correlation	-,009	,755**	-,114	,215	-,009	-,004	-,194	,070	,244	,373**	,073	,067	-,236	,090	-,009	,126	1	,039	,358**
	Sig. (2-tailed)	,952	,000	,427	,130	,952	,980	,173	,624	,085	,007	,609	,641	,095	,530	,952	,378		,784	,010

N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y18 Pearson Correlation	-,093	-,076	-,129	,160	,065	,071	-,023	,404**	,193	,114	,216	-,066	-,061	,361**	,460**	-,022	,039	1	,362**
Sig. (2-tailed)	,517	,595	,367	,263	,650	,623	,870	,003	,174	,427	,128	,645	,672	,009	,001	,880	,784		,009
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL Pearson Correlation	,345*	,349*	,390**	,476**	,356*	,431**	,474**	,600**	,466**	,438**	,345*	,467**	,277*	,323*	,302*	,363**	,358**	,362**	1
Sig. (2-tailed)	,013	,012	,005	,000	,010	,002	,000	,000	,001	,001	,013	,001	,049	,021	,031	,009	,010	,009	
N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13

Uji Asumsi Klasik

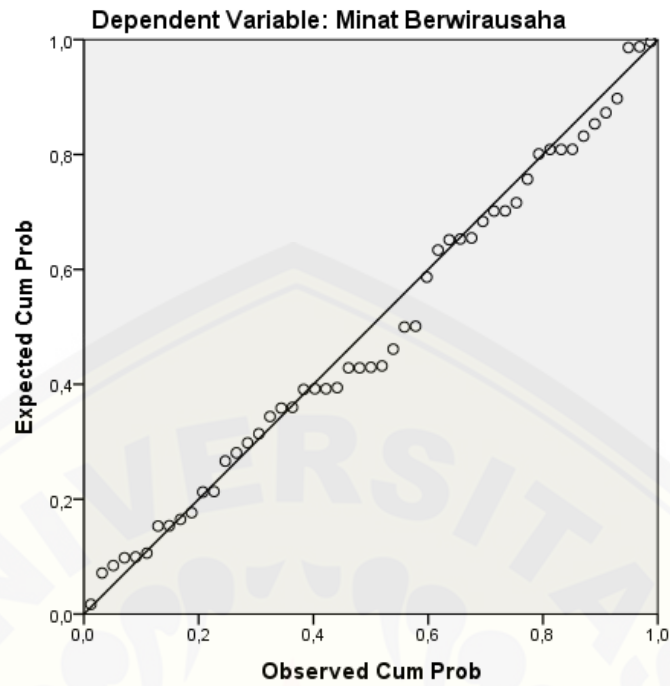
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21931448
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,048
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,638	6,400		3,381	,001		
	Kecerdasan Adversitas	,600	,159	,439	3,768	,000	,552	1,810
	Efikasi Diri	,503	,134	,438	3,759	,000	,552	1,810

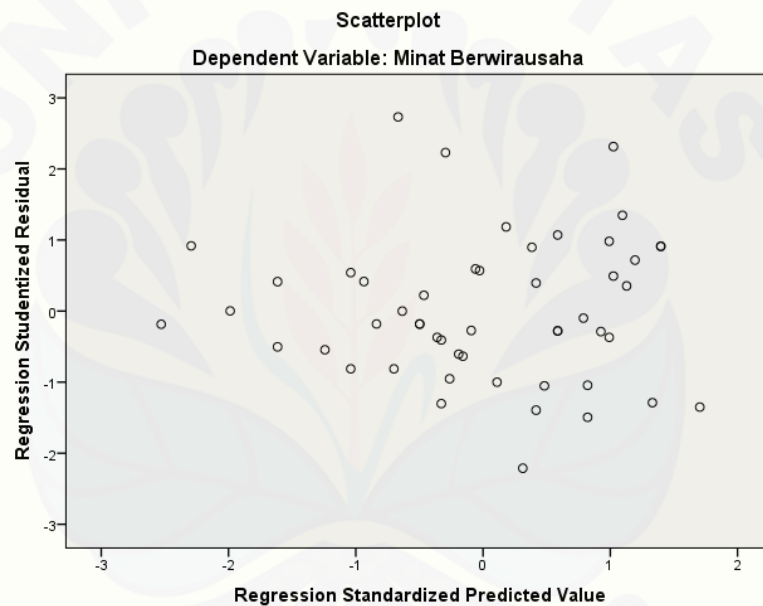
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,186	3,713		-1,666	,102
	Kecerdasan Adversitas	,177	,092	,353	1,917	,061
	Efiaksi Diri	-,025	,078	-,060	-,328	,745

a. Dependent Variable: Abs_res



Lampiran 14

Analisis Regresi Berganda**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,641	,626	2,265

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439,026	2	219,513	42,785	,000 ^b
	Residual	246,268	48	5,131		
	Total	685,294	50			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Adversitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	21,638	6,400		3,381	,001			
	Kecerdasan Adversitas	,600	,159	,439	3,768	,000	,731	,478	,326
	Efikasi Diri	,503	,134	,438	3,759	,000	,731	,477	,325

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 15

DISTRIBUSI NILAI F TABELUntuk tingkat df1 kepercayaan 95 %, $\alpha = 0.05$

df2	df1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512

df2	df1				
	1	2	3	4	5
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348

df2	df1				
	1	2	3	4	5
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Rumus F_{tabel} :

$$\text{Df 1: } k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$\text{Df 2 : } n - k - 1 = 51 - 2 - 1 = 48$$

Lampiran 16

DISTRIBUSI NILAI T TABEL

df	Taraf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
1	63.66	12.71	6.314	4.165	3.078
2	9.925	4.303	2.92	2.282	1.886
3	5.841	3.182	2.353	1.924	1.638
4	4.604	2.776	2.132	1.778	1.533
5	4.032	2.571	2.105	1.699	1.476
6	3.707	2.447	1.943	1.65	1.44
7	3.499	2.365	1.895	1.617	1.415
8	3.355	2.306	1.86	1.592	1.397
9	3.25	2.262	1.833	1.574	1.383
10	3.169	2.228	1.812	1.559	1.372
11	3.106	2.201	1.796	1.548	1.363
12	3.055	2.179	1.782	1.538	1.356
13	3.012	2.16	1.771	1.53	1.35
14	2.977	2.145	1.761	1.523	1.345
15	2.947	2.131	1.753	1.517	1.341
16	2.921	2.12	1.746	1.512	1.337
17	2.898	2.11	1.74	1.508	1.333
18	2.878	2.101	1.734	1.504	1.33
19	2.861	2.093	1.729	1.5	1.328
20	2.845	2.086	1.725	1.497	1.325
21	2.831	2.08	1.721	1.494	1.323
22	2.819	2.074	1.717	1.492	1.321
23	2.807	2.069	1.714	1.489	1.319
24	2.797	2.064	1.711	1.487	1.318
25	2.787	2.06	1.708	1.485	1.316
26	2.779	2.056	1.706	1.483	1.315
27	2.771	2.052	1.703	1.482	1.314
28	2.763	2.048	1.701	1.48	1.313
29	2.756	2.045	1.699	1.479	1.311
30	2.75	2.042	1.697	1.477	1.31
31	2.744	2.04	1.696	1.476	1.309
32	2.738	2.037	1.694	1.475	1.309
33	2.733	2.035	1.692	1.474	1.308
34	2.728	2.032	1.691	1.473	1.307

df	Tarf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
35	2.724	2.03	1.69	1.472	1.306
36	2.719	2.028	1.688	1.471	1.306
37	2.715	2.026	1.687	1.47	1.305
38	2.712	2.024	1.686	1.469	1.304
39	2.708	2.023	1.685	1.468	1.304
40	2.704	2.021	1.684	1.468	1.303
41	2.701	2.02	1.683	1.467	1.303
42	2.698	2.018	1.682	1.466	1.302
43	2.695	2.017	1.681	1.466	1.302
44	2.692	2.015	1.68	1.465	1.301
45	2.69	2.014	1.679	1.465	1.301
46	2.687	1.013	1.679	1.464	1.3
47	2.685	2.012	1.678	1.463	1.3
48	2.682	2.011	1.677	1.463	1.299
49	2.68	2.01	1.677	1.462	1.299
50	2.678	2.009	1.676	1.462	1.299
51	2.676	2.008	1.675	1.462	1.298
52	2.674	2.007	1.675	1.461	1.298
53	2.672	2.006	1.674	1.461	1.298
54	2.67	2.005	1.674	1.46	1.297
55	2.668	2.004	1.673	1.46	1.297
56	2.667	2.003	1.673	1.46	1.297
57	2.665	2.002	1.672	1.459	1.296
58	2.663	2.002	1.672	1.459	1.296
59	2.662	2.001	1.671	1.459	1.296
60	2.66	2.00	1.671	1.458	1.296
61	2.659	2.00	1.67	1.458	1.296
62	2.657	1.999	1.67	1.458	1.295
63	2.656	1.998	1.669	1.457	1.295
64	2.655	1.998	1.669	1.457	1.295
65	2.654	1.997	1.669	1.457	1.295
66	2.652	1.997	1.668	1.456	1.295
67	2.651	1.996	1.668	1.456	1.294
68	2.65	1.995	1.668	1.456	1.294
69	2.649	1.995	1.667	1.456	1.294
70	2.648	1.994	1.667	1.456	1.294
71	2.647	1.994	1.667	1.455	1.294

df	Tarf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
72	2.646	1.993	1.666	1.455	1.293
73	2.645	1.993	1.666	1.455	1.293
74	2.644	1.993	1.666	1.455	1.293
75	2.643	1.992	1.655	1.454	1.293
76	2.642	1.992	1.665	1.454	1.293
77	2.641	1.991	1.655	1.454	1.293
78	2.64	1.991	1.665	1.454	1.292
79	2.64	1.99	1.664	1.454	1.292
80	2.639	1.99	1.664	1.453	1.292
81	2.638	1.99	1.664	1.453	1.292
82	2.637	1.989	1.664	1.453	1.292
83	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
84	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
85	2.635	1.988	1.663	1.453	1.292
86	2.634	1.988	1.663	1.453	1.291
87	2.634	1.988	1.663	1.452	1.291
88	2.633	1.987	1.662	1.452	1.291
89	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
90	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
91	2.631	1.986	1.662	1.452	1.291
92	2.63	1.986	1.662	1.452	1.291
93	2.63	1.986	1.661	1.452	1.291
94	2.629	1.986	1.661	1.451	1.291
95	2.629	1.985	1.661	1.451	1.291
96	2.628	1.985	1.661	1.451	1.29
97	2.627	1.985	1.661	1.451	1.29
98	2.627	1.984	1.661	1.451	1.29
99	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29
100	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29

Rumus t_{tabel} :


$$Df = n - k = 51 - 3 = 48$$

$$(a/2 = 0,05/2) = 0,025$$

$$t(0,025 ; 47) = 2,011$$

Lampiran 17

Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: <https://kip.unej.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Hadi Sasmito
NIM/ Angkatan : 140210301055/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember
Pembimbing I : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Senin, 12 Maret 2018	ACC Judul	SP2
2.	Kabu, 15 April 2018	Konsultasi 1, 2 dan 3	SP2 SP2
3.	10-10-2018	Revisi 1, 2 dan 3	SP2
4.	8-11-2018	Revisi 1, 2 dan 3	SP2 SP2
5.	15-11-2018	Revisi 1, 2 dan 3	SP2 SP2
6.	22-11-2018	Revisi 1, 2 dan 3	SP2 SP2
7.	29-11-2018	ACC Seminar	SP2 SP2
8.	29-1-2019	Revisi seminar	SP2 SP2
9.	22-5-2019	Revisi Bab 4 dan 5	SP2 SP2
10.	9-7-2019	Revisi Bab 4 dan 5 (on-line)	SP2 SP2
11.	25-6-2020	Revisi Bab 4 dan 5 (on-line)	SP2 SP2
12.	3-7-2020	Revisi Bab 4 dan 5 (on-line)	SP2 SP2
13.	15-7-2020	ACC Ujian	SP2 SP2
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: <https://fkip.unej.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Hadi Sasmito
 NIM/ Angkatan : 140210301055/ 2014
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember
 Pembimbing II : Mukhamad Zulianto, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	13-03-2018	Acc Judul	Or.
2.	20-08-2018	Konsultasi 1, 2 dan 3	Or.
3.	12-10-2018	Revisi 1, 2 dan 3	Or.
4.	9-11-2018	Revisi 1, 2 dan 3	Or.
5.	19-11-2018	Revisi 1, 2 dan 3	Or.
6.	23-11-2018	Revisi 1, 2 dan 3	Or.
7.	30-11-2018	ACC	Or.
8.	24-1-2019	Revisi Seminar	Or.
9.	23-7-2019	Revisi Bab 4 dan 5	Or.
10.	17-7-2020	Revisi Bab 4 dan 5 (online)	Or.
11.	17-7-2020	Revisi Bab 4 dan 5 (online)	Or.
12.	2-9-2020	ACC	Or.
13.			
14.			
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 18

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **0738** /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 JAN 2019

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jember
di
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Hadi Sasmito
NIM : 140210301055
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003

Lampiran 19

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JEMBER
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen/Pariwisata/Teknologi Informasi dan Komunikasi
JALAN JAMBU NO. 17 TELP. (0331) 423108 FAX. (0331) 429890
Website : www.smknegeri1jember.sch.id email : smknegeri1jember@jember.go.id
ISO 9001 : 2008 No. 26259/A/0001/UK/En Tanggal 01 Juli 2010
JEMBER 68111

SURAT KETERANGAN
Nomor : 670/159/101.6.5.19/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HADI SASMITO
NIM : 140210301055
Fakultas : FKIP Universitas Jember
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jember tanggal 6 Februari 2019 dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2019
Kepala Sekolah,

D. H. EUPHOON ADI SUCIPTO, MM
NIP. 19621110 198703 1 020



Lampiran 20

Dokumentasi



Gambar 1. Pengisian Kuisisioner



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa Pemasaran



Gambar 3. Penataan Barang di *Business Centre*

JEMBER

Lampiran 21

Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas**

Nama : Hadi Sasmito
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 18 April 1995
Agama : Islam
Nama Ayah : Bani
Nama Ibu : Sulasmi
Alamat : Rt 09 RW 03 Dsn. Krajan Ds. Manggis
Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek

B. Pendidikan

2002-2008 : SD Negeri 1 Manggis
2008-2011 : SMP Negeri 3 Panggul
2011-2014 : SMA Negeri 1 Panggul
2014-2020 : FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Jember